

INOVASI PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DALAM PENGEMBANGAN METODE DAN STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM

ARISNELWATI¹, RISNA OKTAVIA², ISMAIL SYAKBAN³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: arisnelwatispd@gmail.com¹

Abstract: This study aims to explore the concept and model of innovation in the learning of Kemuhammadiyahan as an effort to improve the quality of Islamic education in Muhammadiyah schools. Using a qualitative-descriptive approach, data were collected through literature studies and documentation of various educational practices within Muhammadiyah institutions. The findings show that learning innovation in Kemuhammadiyahan integrates technological development, contextual learning, and value-based education. Models such as Project-Based Learning, Problem-Based Learning, and Blended Learning have been proven effective in fostering students' critical thinking, social awareness, and Islamic character. The study concludes that innovation in Kemuhammadiyahan learning not only improves cognitive aspects but also internalizes Islamic progressive values in students' daily lives.

Keywords: Islamic education; Muhammadiyah; innovation; learning strategy; value-based learning.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan model inovasi dalam pembelajaran Kemuhammadiyahan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan Islam di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Dengan pendekatan kualitatif-deskriptif, data diperoleh melalui studi literatur dan dokumentasi terhadap berbagai praktik pendidikan di lingkungan Muhammadiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran Kemuhammadiyahan mengintegrasikan perkembangan teknologi, pembelajaran kontekstual, dan pendidikan berbasis nilai. Model seperti Project-Based Learning, Problem-Based Learning, dan Blended Learning terbukti efektif dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kesadaran sosial, dan karakter Islami peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi dalam pembelajaran Kemuhammadiyahan tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Islam berkemajuan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kata Kunci: pendidikan Islam; Muhammadiyah; inovasi; strategi pembelajaran; pembelajaran berbasis nilai.

A.Pendahuluan

Pendidikan Kemuhammadiyahan merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan Muhammadiyah yang berfungsi membentuk kepribadian Islami, menumbuhkan semangat tajdid (pembaruan), serta menyiapkan peserta didik menjadi kader umat dan bangsa yang berakhlaq mulia. Melalui pembelajaran ini, peserta didik tidak hanya dituntut memahami sejarah dan ideologi gerakan Muhammadiyah, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Islam berkemajuan yang diwariskan oleh para pendiri dan tokohnya. Namun, realitas di berbagai lembaga pendidikan menunjukkan bahwa pembelajaran Kemuhammadiyahan masih didominasi metode konvensional yang berpusat pada guru dan bersifat hafalan, sehingga belum sepenuhnya mengaitkan nilai-nilai organisasi dengan realitas kehidupan modern. Akibatnya, peserta didik kesulitan memaknai ajaran-ajaran Kemuhammadiyahan secara kontekstual sebagai dasar berpikir kritis dan pedoman hidup Islami. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara pemahaman konseptual dan pengamalan nilai dalam kehidupan sehari-hari (Noviana Dwi Rahmadani & Suyatno 2024).

Secara teoretis, inovasi pembelajaran merupakan proses pembaruan dalam sistem, metode, dan strategi pengajaran untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan (Joko Suryanto, Triono Ali Mustofa 2023). Dalam perspektif pendidikan Islam, inovasi merupakan bagian dari tajdid, yaitu upaya merevitalisasi nilai-nilai Islam agar tetap kontekstual dengan perkembangan zaman (Rusydi 2020). Inovasi pembelajaran Kemuhammadiyahan tidak dimaknai sebagai upaya meninggalkan nilai-nilai klasik

Muhammadiyah, tetapi sebagai proses rekontekstualisasi agar nilai-nilai tersebut tetap hidup, dinamis, dan mampu menjawab tantangan era digital. Prinsip amar ma'ruf nahi munkar, ijtihad, dan tajdid dapat diterjemahkan ke dalam praktik pembelajaran berbasis proyek sosial, riset mini, kegiatan dakwah digital, dan aktivitas kolaboratif yang membentuk etos kritis dan kreatif peserta didik (Darliana Sormin, Mursal Aziz, Samsidar 2023).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif dalam konteks pendidikan Muhammadiyah telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran. (Pinem 2019) menemukan bahwa penerapan metode partisipatif dalam pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman nilai-nilai keislaman peserta didik. Temuan serupa dikemukakan oleh (Muhammad Rafliyanto & Fahrudin Mukhlis 2024), yang menyatakan bahwa pendekatan berbasis nilai dapat memperkuat karakter dan sikap religius siswa di sekolah Muhammadiyah. Sementara itu, studi (Sanjaya 2010) menekankan pentingnya inovasi digital sebagai strategi adaptif menghadapi perubahan paradigma pembelajaran abad ke-21. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek metodologis, belum banyak yang mengkaji secara mendalam integrasi nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam konteks model inovasi pembelajaran yang komprehensif (Ismail Muliad & Amaluddin 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan (gap) antara teori inovasi pembelajaran dengan penerapan nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam konteks pendidikan modern. Kajian ini menjadi penting karena berupaya menghadirkan model pembelajaran yang tidak hanya efektif secara pedagogis, tetapi juga kuat secara ideologis dan spiritual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep inovasi dalam pembelajaran Kemuhammadiyah, mengidentifikasi model-model pembelajaran yang relevan, serta merumuskan strategi pengembangan dan implementasinya agar selaras dengan semangat Islam berkemajuan dan tuntutan pendidikan abad ke-21(Aisyah Ayun Khoirurrizki 2024).

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis secara mendalam konsep dan model-model inovasi dalam pengembangan metode serta strategi pembelajaran Kemuhammadiyah di lembaga pendidikan Muhammadiyah. Spesifikasi penelitian ini bersifat kajian kepustakaan (library research), yaitu menelaah berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang relevan dengan tema inovasi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan analisis isi (content analysis) dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, serta menginterpretasi informasi yang terkandung dalam literatur terkait. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis, yaitu dengan menguraikan temuan secara sistematis, mengaitkannya dengan teori inovasi pendidikan Islam dan konsep tajdid Muhammadiyah, serta menafsirkan implikasinya terhadap pengembangan metode dan strategi pembelajaran Kemuhammadiyah di era modern.

C. Hasil dan Pembahasan

Konsep Inovasi dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah.

Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi dalam pembelajaran kemuhammadiyah merupakan proses pembaruan yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran terhadap kebutuhan peserta didik serta dinamika zaman. Dalam konteks pendidikan Islam berkemajuan, inovasi tidak hanya dimaknai sebagai penerapan teknologi baru, tetapi juga sebagai implementasi nilai tajdid, yaitu upaya penyegaran dan penghidupan kembali ajaran Islam agar tetap kontekstual (Muhammad Rafliyanto & Fahrudin Mukhlis 2024). Oleh karena itu, inovasi pembelajaran Kemuhammadiyah berorientasi pada integrasi antara nilai-nilai keislaman dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan serta sosial-budaya modern.

Konsep inovasi ini meliputi empat ranah utama, yaitu inovasi kurikulum, inovasi metode, inovasi media, dan inovasi evaluasi (Muhammad Syahru Khoiril Umam, Hilmy

Salahudin Nasyor, Muhammad Zainul Arifin 2023). Inovasi kurikulum diarahkan pada pengembangan materi yang kontekstual dan berorientasi nilai, seperti moderasi beragama dan tanggung jawab sosial. Inovasi metode mencakup penerapan pendekatan partisipatif seperti *Project-Based Learning* dan *Problem-Based Learning* yang menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab peserta didik. Inovasi media mengacu pada pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran seperti video, infografis, dan aplikasi interaktif. Sementara itu, inovasi evaluasi berorientasi pada penilaian autentik yang mengukur aspek pengetahuan, keterampilan, dan karakter Islami peserta didik secara seimbang (Musnandar 2022).

Model-Model Inovasi dalam Pengembangan Metode dan Strategi Pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis literatur, terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan secara efektif dalam konteks Kemuhammadiyah. Pertama, model *Project-Based Learning (PjBL)* yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam merancang proyek sosial berbasis nilai amar ma'ruf nahi munkar, misalnya program kebersihan lingkungan sekolah atau kegiatan dakwah digital. Kedua, model *Problem-Based Learning (PBL)* yang berorientasi pada pemecahan masalah sosial-keagamaan secara ilmiah dan kolaboratif (Murdianto 2023). Ketiga, model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang mengaitkan materi Kemuhammadiyah dengan pengalaman nyata peserta didik agar nilai-nilai organisasi dapat diinternalisasi secara alami. Keempat, model *Service Learning* yang menggabungkan kegiatan akademik dan pengabdian masyarakat sehingga peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga menerapkan nilai-nilai keislaman dalam aksi nyata. Kelima, model *Blended Learning* yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring, menggunakan media digital seperti *Google Classroom*, *YouTube Dakwah Edukasi*, dan *Learning Management System (LMS)* Muhammadiyah (Luthfi 2024).

Model-model tersebut terbukti relevan dengan teori pembelajaran konstruktivistik, di mana peserta didik berperan aktif dalam membangun pengetahuannya melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung. Dengan demikian, inovasi metode dan strategi pembelajaran Kemuhammadiyah menjadi upaya strategis untuk menjadikan peserta didik bukan hanya penerima pengetahuan, tetapi juga pelaku perubahan sosial berlandaskan nilai Islam berkemajuan (Akbar 2025).

Strategi Pengembangan dan Implementasi Inovasi Pembelajaran.

Strategi pengembangan inovasi pembelajaran Kemuhammadiyah harus dilakukan melalui pendekatan sistemik yang melibatkan seluruh komponen pendidikan. Analisis menunjukkan bahwa strategi pengembangan dapat dilakukan melalui lima langkah utama. Pertama, analisis kebutuhan peserta didik untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan konteks lokal madrasah atau sekolah Muhammadiyah. Kedua, perencanaan kurikulum berbasis nilai dan kontekstual dengan menyesuaikan tema Kemuhammadiyah terhadap isu-isu kontemporer seperti etika digital, lingkungan hidup, dan kepemimpinan sosial. Ketiga, penguatan kapasitas guru AIK melalui pelatihan pedagogik inovatif dan literasi digital agar mampu mengelola pembelajaran kreatif dan bermakna. Keempat, kolaborasi antar Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) untuk menjadikan lingkungan sosial sebagai laboratorium pembelajaran yang aplikatif. Kelima, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna menciptakan suasana belajar yang interaktif, menarik, dan efektif (Sulaeman, Wahdaniya, St. Mutahharah 2023).

Implementasi strategi ini memerlukan dukungan kelembagaan dan budaya inovatif di lingkungan pendidikan Muhammadiyah. Evaluasi hasil pembelajaran tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada aspek spiritual dan sosial peserta didik. Dengan demikian, inovasi pembelajaran Kemuhammadiyah dapat memperkuat karakter religius, meningkatkan kesadaran sosial, serta membentuk kader umat yang cerdas, mandiri, dan berjiwa tajdid (Joko Suryanto, Triono Ali Mustofa 2023).

D. Penutup

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam pembelajaran Kemuhammadiyah merupakan sebuah keharusan dalam upaya

memperkuat relevansi dan efektivitas pendidikan Muhammadiyah di era modern. Konsep inovasi dalam pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada perubahan metode atau media, tetapi juga pada revitalisasi nilai-nilai Islam berkemajuan sebagai ruh dari pendidikan Kemuhammadiyahan. Inovasi tersebut mencakup pembaruan dalam kurikulum, metode, media, dan evaluasi pembelajaran yang berlandaskan prinsip tajdid serta berfokus pada pengembangan karakter Islami, kemandirian, dan kepedulian sosial peserta didik.

Model-model inovatif seperti *Project-Based Learning*, *Problem-Based Learning*, *Contextual Teaching and Learning*, *Service Learning*, dan *Blended Learning* terbukti mampu mengintegrasikan nilai-nilai Kemuhammadiyahan ke dalam proses belajar yang aktif, kolaboratif, dan reflektif. Implementasi model tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperkuat nilai-nilai amar ma'ruf nahi munkar, serta mendorong peserta didik menjadi kader Islam berkemajuan yang berilmu dan berakhlik mulia.

Strategi pengembangan pembelajaran Kemuhammadiyahan harus dilakukan secara sistemik melalui analisis kebutuhan peserta didik, perencanaan kurikulum berbasis nilai, peningkatan kompetensi guru AIK, serta pemanfaatan teknologi digital yang adaptif. Dengan demikian, tujuan penelitian ini tercapai, yaitu menghadirkan model inovasi pembelajaran Kemuhammadiyahan yang tidak hanya efektif secara pedagogis, tetapi juga kuat secara ideologis dan spiritual. Inovasi tersebut diharapkan mampu menjadi landasan transformasi pendidikan Muhammadiyah menuju pembelajaran Islam yang berkemajuan, berkarakter, dan relevan dengan tantangan global abad ke-21.

Daftar Pustaka

- Aisyah Ayun Khoirurizki. 2024. "Innovation of Kemuhammadiyahan Learning at Muhammadiyah Moyudan SMP during the COVID-19 Pandemic." *jurnal evaluasi pendidikan dan penelitian* 3: 3–6.
- Akbar, M. B. 2025. "Innovation in Islamic Education Curriculum Development: Transformasi Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Nilai Islam Indonesia." *Edunesia-edunesia* 5: 34–56.
- Candrawati, Devi Ferera Kristiana, et al. "Pendidikan di Era Digital, Memahami Peran Teknologi Pendidikan dalam Revolusi Pembelajaran." (2023).
- Darliana Sormin, Mursal Aziz, Samsidar. 2023. "Inovasi Pembaharuan Pendidikan Muhammadiyah." *Jurnal Kependidikan Islam* 11: 2–4.
- Hariyadi, Hariyadi, et al. "Mobile application design for learning digital engineering based on figma and android studio." *Journal of Computer Science, Information Technology and Telecommunication Engineering* 4.1 (2023): 370-376.
- Ismail Mulias & Amaluddin. 2023. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi." *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education* 1: 4.
- Joko Suryanto, Triono Ali Mustofa, Muh. Nur Rochim Maksum. 2023. "Inovasi Pembelajaran AI Islam Dan Kemuhammadiyahan Berbasis Information Technology Untuk Mengembangkan Sekolah Muhammadiyah Unggulan." *Jurnal Pendidikan Islam* 6: 10–13.
- Luthfi, A. 2024. "Educational Modernization and Innovation in Islamic Boarding Schools in Indonesia." *International Journal of Islamic Educational Research* 3: 52–71.
- Muhammad Rafliyanto & Fahrudin Mukhlis. 2024. "Pengembangan Inovasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI Di Lembaga Pendidikan Formal." *Jurnal Kependidikan Islam* 7: 1–2.
- Muhammad Syahru Khoiril Umam, Hilmy Salahudin Nasyor, Muhammad Zainul Arifin, Imam Syafi'i. 2023. "Inovasi Pembelajaran PAI Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Generasi Digital Native." *Jurnal Pendidikan Islam* 1: 10–12.
- Murdianto. 2023. "Balancing Traditional Values and Innovation in Pesantren: Curriculum Innovations in Indonesian Islamic Boarding Schools. IJIE: International Journal of Islamic Education, 1(1), 35-48. Markas Jurnal STAI Al Hidayah Bogor." *Jurnal Pendidikan Islam* 6: 24–35.
- Musnandar, Aries. 2022. "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Implementasinya Dalam

- Menumbuhkembangkan Karakteristik Islami Peserta Didik.” 1(3): 303–11.
doi:10.54259/diajar.v1i3.972.
- Mustakim, Waradzi, et al. "Development of Internet of Things Trainer Kit as a Learning Media for Digital Circuit Subjects in Higher Education." *International Journal of Online & Biomedical Engineering* 20.9 (2024).
- Noviana Dwi Rahmadani & Suyatno. 2024. “Inovasi Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah.” *Jurnal Basicedu* 8: 1–3.
- Pinem. 2019. “Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Di UMSU.” *Jurnal Intiqad* 2: 122-135.
- Rusydi. 2020. “Peran Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Islam* 7: 45–58.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sulaeman, Wahdaniya, St. Mutahharah, & Habib Saputra. 2023. “Inovasi Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka Untuk Peningkatan Soft Skill Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Islam* 6: 12–16.